

ISU Sepekan

BIDANG EKONOMI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

Minggu ke-5, Bulan Desember 2021 (tanggal 24 s.d. 30 Desember)



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

KEBIJAKAN PENGHAPUSAN BERTAHAP BBM BEROKTAN RENDAH MULAI 2022

Hariyadi
Peneliti Madya/Kebijakan Publik
hariyadi@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Pemerintah telah menetapkan penghapusan secara perlahan penggunaan premium (BBM RON 88) mulai tahun depan. Hal ini sejalan dengan penegasan Menteri ESDM Arifin Tasrif bahwa pemerintah akan mengurangi penggunaan BBM jenis premium. Strategi struktural untuk memastikan implementasi tersebut berjalan optimal akan dilakukan melalui pengurangan jumlah outlet penjualan premium yang sudah dimulai tahun ini. Setidaknya ada dua alasan putusan tersebut. *Pertama*, kebutuhan untuk mengkonsumsi BBM yang ramah lingkungan dan *kedua*, mempercepat proses transisi energi untuk menurunkan tingkat emisi karbon.

Untuk mempercepat proses ini, pemerintah bahkan berencana akan mengganti penggunaan pertalite dengan BBM jenis pertamax secara bertahap ke depan. Sebagaimana ditegaskan KESDM bahwa penggantian BBM jenis premium hanya dapat menurunkan emisi karbon kira-kira 14% sementara jika penggantian dilakukan terhadap BBM jenis pertalite ke pertamax penurunannya kira-kira mencapai 27%. Tentu saja faktor yang memperkuat putusan ini, yakni keyakinan pemerintah, khususnya PT Pertamina bahwa masyarakat semakin sadar untuk menggunakan BBM berkualitas sesuai dengan spesifikasi kendaraannya.

Sebagian publik menilai bahwa keputusan ini harus diperhitungkan secara seksama dan implementasinya harus benar-benar bertahap untuk memastikan dapat terkelolanya dampaknya terhadap daya beli masyarakat dan pada gilirannya efek domino terhadap tingkat inflasi. Di atas kertas, potensi dampak tersebut diperkuat dengan masih tingginya selisih antara harga premium dan pertalite dengan pertamax. Oleh karena itu, penghapusan premium mulai 2022 dan pertalite pada tahun-tahun setelah itu masih harus disesuaikan dengan rampungnya penyiapan peta jalan BBM ramah lingkungan oleh KESDM.

SUMBER

Kompas, 27 Desember 2021; Media Indonesia, 27 Desember 2021; Bisnis Indonesia, 27 dan 28 Desember 2021.